

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Mumtaz (2017: 26) adalah strategi yang disiapkan peneliti untuk memperoleh data kemudian digunakan untuk menguji hipotesis. Desain penelitian juga dapat disebut rancangan penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam *causal komperatif* yaitu tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih yang meliputi variabel *independen* dan variabel *dependen*, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas pelayanan, prosedur kredit dan tingkat suku bunga terhadap keputusan nasabah PT BPR Sejahtera Batam dalam pengambil pinjaman.

3.1. Operasioal Variabel

Menurut Sudaryono (2019: 168) operasional adalah sebagai petunjuk yang dijelaskan kepada peneliti untuk menjelaskan cara mengukur sebuah variabel secara konkret. Menyusun definisi operasional merupakan proses yang diwajibkan bagi peneliti sebelum mengukur variabel yang diturunkan dalam bentuk pertanyaan. Peneliti juga harus menjelaskan konsep atau hipotesis sesuai gambaran yang rill dilokasi penelitian.

3.1.1. Variabel Indenden

Menurut Mumtaz (2017: 14) variabel independen sering disebut variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen juga

memiliki hubungan dengan sebab akibat. Variabel indenpenden merupakan sebab dan variabel dependen berupa akibat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas pelayanan (X1), prosedur kredit (X2) dan suku bunga (X3).

3.1.2. Variabel Dependen

Sering disebut pula sebagai variabel terikat dan tidak dapat berdiri sendiri, yaitu merupakan variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh adanya variabel bebas, pernyataan ini didukung oleh Mumtaz (2017: 14). Selain itu variabel ini juga kerap berubah, dengan kata lain variabel dependen ini menjadi akibat dari variabel yang bebas. Variabel *dependent* (Y) dalam penelitian ini adalah keputusan mengambil pinjaman. Pengambilan keputusan adalah mengevaluasi dan mempelajari dua atau lebih keputusan dan mengambil salah satu diantaranya yang paling bermanfaat bagi pelaku pengambil keputusan tersebut, pernyataan ini didukung oleh (Sinaga et al., 2018: 189).

Secara keseluruhan dari variabel, pengertian dari variabel, indikator variabel dan skala pengukuran data ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasi Variabel Penelitian

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|-------------------------|--|--|--------|
| Kualitas Pelayanan (X1) | Perbandingan antara tingkat pelayanan yang disampaikan kreditur dibandingkan ekpektasi calon nasabah | 1. <i>Tangible</i> (berwujud) 2. <i>Reliability</i> (keandalan) 3. <i>Responsiveness</i> (daya tangkap) 4. <i>Assurance</i> (jaminan) 5. <i>Empathy</i> (empati) | Likert |
| Prosedur Kredit (X2) | Tahapan yang harus dilalui dan dipenuhi oleh nasabah dalam penyaluran kredit. | 1. Realisasi kredit 2. Kemudahan 3. Kecepatan 4. Persyaratan | Likert |

(Lanjutan Tabel 3.1)

| | | | |
|------------------------|--|--|--------|
| Suku Bunga (X3) | Harga yang harus dibayar setiap nasabah untuk meminjam sejumlah uang dalam jangka waktu tertentu dan dihitung dalam bentuk persentase. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan dana 2. Persaingan 3. Kebijakan pemerintah 4. Target laba yang diinginkan 5. Jangka waktu 6. Kualitas jaminan 7. Reputasi perusahaan 8. Produk yang kompetitif. 9. Hubungan baik 10. Jaminan pihak ketiga | Likert |
| Keputusan Pinjaman (Y) | Suatu proses untuk mengambil keputusan disuatu lembaga keuangan perbankan yang dimulai dari pengenalan masalah, pencarian informasi, penilaian alternative, membuat keputusan ada akhirnya memutuskan apakah jenis pengambilan kreditnya dapat memuaskan atau tidak diproduk tersebut. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pilihan Produk (keunggulan produk, manfaat produk, dan pemilihan produk) 2. Pilihan Merek (ketertarikan, kebiasaan, dan kesesuaian harga) 3. Pilihan Penyalur (lokasi, kemudahan mendapatkan produk, pelayanan, dan ketersediaan) 4. Jumlah Pembelian (seberapa jenis kredit yang akan diambil) 5. Waktu Pembelian (sesuai kebutuhan, keuntungan yang didapat, alasannya) 6. Metode Pembayaran | Likert |

Sumber: Peneliti (2020)

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu yang sejenis yang berada pada wilayah tertentu dan pada waktu tertentu juga. Menurut Sudaryono (2018: 173) berkenaan dengan keterbatasan dan beberapa alasan, peneliti hanya dapat menetapkan sebagian yang ingin dijelaskan, diramalkan dari populasi tersebut. Populasi penelitian ini merupakan nasabah PT BPR Sejahtera Batam dengan jumlah populasi tidak diketahui, dikarenakan data nasabah merupakan data yang sangat rahasia dan tidak terbuka untuk umum.

3.3.2. Sampel

Jika populasi tidak diketahui, maka rumus untuk mencari sampel menggunakan rumus Cochran adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2} \quad \text{Rumus 3.1 Rumus Cochran}$$

Sumber: Sugiyono (2017: 122)

Keterangan

- n = Jumlah sampel yang diperlukan
- z = Harga dalam kurve normal untuk simpangan 5% dengan nilai= 1,96
- p = Peluang benar 50%= 0,5
- q = Peluang salah 50%= 0,5
- e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), biasanya ditetapkan 1% atau 5%

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2} = \frac{0,9604}{0,0025} = 384,16$$

Sampel dari penelitian ini menggunakan rumus Cochran dan menggunakan tingkat kesalahan sampel sebanyak 5% dengan hasil sebanyak 385 sampel.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mencari data primer dan data sekunder. Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan kunci dan faktor terpenting dalam keberhasilan penelitian karena tujuan paling utama dalam penelitian adalah memperoleh data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan yang dilakukan oleh penulis adalah mengajukan pernyataan dalam bentuk kuesioner yang disebar kepada para responden dan menggunakan teknik simple random sampling untuk mempermudah dalam mengumpulkan data.

3.4.1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Skala pengukuran yang digunakan dalam kuisoner ini adalah skala likert dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Skala Lirket

| Pernyataan | Bobot |
|---------------------------|--------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Ragu-Ragu (R) | 3 |
| Setuju (S) | 4 |
| Sangat Setuju (SS) | 5 |

Sumber : (Sugiyono, 2017)

3.5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif yang akan mencari pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian kuantatif, setelah data seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, maka dilakukan analisis data. Setelah data diperoleh dari sampel yang mewakili populasi, langkah berikutnya adalah menganalisisnya untuk menguji

hipotesis penelitian. Analisis data didalam penulisan skripsi ini diolah dengan bantuan progam peranti lunak SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) edisi 2.5.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sudaryono (2019: 362) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah hasil jawaban dari kuesioner yang telah dibagikan kepada nasabah PT BPR Sejahtera Batam yang hasilnya akan diolah dengan statistik deksriptif untuk mengeksplore data responden.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \quad \text{Rumus 3. 2 Rentang skala}$$

Sumber : Umar, 2015 : 162

Keterangan :

RS : Rentang Skala

n : Jumlah Sampel

m : Jumlah alternatif jawaban per item

Berdasarkan rumus di atas maka rentang skala dalam penelitian ini dapat diihitung sebagai berikut:

- a. Skor terendah = bobot terendah x jumlah sampel = 1 x 385 = 385
- b. Skor Tertinggi = bobot tertinggi x jumlah sampel = 5 x 153 = 1.925

Berikut untuk mencari rentang skalanya:

$$RS = \frac{385(5 - 1)}{5} = 308$$

Jadi, rentang skala untuk setiap kriteria adalah 308. Penjelasan dalam rentang skala dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. 3 Kriteria Analisis Deskriptif

| No | Nilai Interval | Kriteria |
|----|-----------------|---------------------|
| 1 | 385 – 693,0 | Sangat Tidak Setuju |
| 2 | 693,1 – 1001,1 | Tidak Setuju |
| 3 | 1001,2 – 1309,2 | Ragu – Ragu |
| 4 | 1309,3 – 1617,3 | Setuju |
| 5 | 1617,4 – 1925,4 | Sangat Setuju |

Sumber : Diolah Peneliti (2020)

3.5.2. Uji Kualitas Data

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Penelitian menggunakan kuesioner sebagai alat ukur penelitian, sehingga perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dari kuesioner yang digunakan.

3.5.2.1. Uji Validitas Data

Menurut Sudaryono (2019: 224) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesempurnaan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu digunakan sebagai alat ukur yang mampu mengukur dengan tepat sesuai dengan kondisi responden yang sesungguhnya.

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,098) maka instrumen atau

item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

2. Jika r hitung $<$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,098) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid) (Sudaryono, 2019: 363)

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sudaryono (2019: 364), pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan internal *consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Menurut Sudaryono (2019: 368) suatu instrumen atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* $>$ 0.60.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji ini akan berisi beberapa uji yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas. Beberapa pengertian pokok dari masing masing masing uji tersebut dijelaskan sebagai berikut

3.5.3.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng, *bell-shaped curve*. Uji Normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Histogram Regression Residual* yang sudah distandarkan, analisis Chi Square dan

juga menggunakan Nilai Kolmogorov-Smirnov. Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan normal jika: nilai Kolmogorov-Smirnov $Z < Z_{\text{tabel}}$ atau menggunakan nilai Probability Sig (2 tailed) $> \alpha$; $\text{sig} > 0.05$ (Sudaryono, 2019)

3.5.3.2. Uji Multikolinearitas dengan Korelasi Parsial

Uji Multikolinieritas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Uji Multikolinieritas diuji dengan metode korelasi parsial (*Examination of partial correclation*) ini dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi (R^2) keseluruhan dengan nilai koefisien korelasi parsial semua variabel bebasnya. Jika nilai koefisien determinasi $R^2 >$ nilai koefisien korelasi parsial semua variabel bebasnya maka model tersebut tidak mengandung gejala multikolinier Sudaryono (2019: 371).

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Suatu model dikatakan memiliki masalah heteroskedastisitas itu berarti ada varian variabel dalam model yang berbeda. Gejala ini dapat pula diartikan bahwa dalam model terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi tersebut. Suatu model dikatakan memiliki masalah heteroskedastisitas itu berarti terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji ada tidaknya gejala ini. Untuk melakukan uji tersebut ada beberapa metode yang dapat digunakan, misalnya metode Barlet dan Rank Spearman atau Uji Spearman's rho, metode grafik *Park Glejser*.

Uji heteroskedastisitas akan digunakan uji *Park Glejser* dengan cara

mengorelasikan nilai absolute residualnya dengan masing-masing variabel independen. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikan $<$ nilai alpha-nya (0.05), maka model tidak mengalami heteroskedastisitas (Sudaryono, 2019: 382)

3.5.4. Uji Pengaruh

3.5.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda biasanya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu dengan menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas Sudaryono (2019: 386). Model analisis ini mempunyai alasan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya yaitu antara Kualitas Pelayanan (X_1), Prosedur Kredit (X_2), Tingkat Suku Bunga (X_3) berpengaruh terhadap Keputusan Nasabah mengambil pinjaman (Y).

3.5.4.2. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan prosentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 berada antara 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 1 maka variabel bebas hampir memberikan semua informasi untuk memprediksi variabel terikat atau merupakan indikator yang menunjukkan semakin kuatnya kemampuan menjelaskan perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat. Tampilan pada

program SPSS ditunjukkan dengan melihat besarnya *Adjusted R²* pada tampilan *model summary*.

3.5.4.3. Uji T

Pengujian ini dilakukan terhadap koefisien regresi (uji parsial) untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel indenpenden terhadap dependen.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3.3 Uji t}$$

Sumber: Sugiyono (2017)

Langkah-langkah analisis dalam pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan hipotesis.
 - Ho : Variasi perubahan nilai variabel independen tidak dapat menjelaskan variasi perubahan nilai variabel dependen.
 - Ha : Variasi perubahan nilai variabel independen dapat menjelaskan variasi perubahan nilai variabel dependen.
2. Menetapkan tingkat signifikansi; $(\alpha) < 0,05$
3. Lihat nilai P *value sig* (pada lampiran)
4. Keputusan P *value (Sig)* $< \alpha$ maka hipotesis penelitian diterima (Ha), atau menolak (Ho)
5. Kesimpulan

3.5.4.4. Uji F

Menurut Sudaryono (2019: 361) uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Rumus untuk mencari fhitung sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Rumus 3. 4 Uji F

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada responden yang merupakan nasabah yang telah melakukan transaksi pada PT BPR Sejahtera Batam di Kota Batam. PT BPR Sejahtera Batam didirikan sejak tanggal 13 Juni 2005 , Komisaris Utama BPR Sejahtera Batam adalah Ibu The Lie Kung/Elina, Komisaris: Bapak Sucipto, Komisaris Indenpenden: Ibu Erni, Direktur Utama BPR Sejahtera Batam adalah Bapak Sumanti, Direktur Operasional: Ibu Lie Lie, Direktur Kepatuhan: Ibu Sylvia Damayanti. Terdapat 5 kantor di beberapa daerah, terdapat 1 kantor pusat yang beralamatkan di Komplek Tanjung Pantun blok A no 13-14, Jodoh, Batam, dan ada 4 kantor cabang di Batu aji, Penuin, Botania, dan Mitra Raya.

